

Nama : Qonita Nurul Izzah

NPM : 2313031042

Kelas : 2023 B

Resume BAB I

Konsep Penelitian Ilmiah dan Langkah-langkah serta Prosedur Penelitian

Bab ini merupakan fondasi dasar dalam memahami apa itu penelitian ilmiah, bagaimana karakteristiknya, serta tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti agar penelitian bersifat sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

A. Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah berawal dari kemampuan berpikir ilmiah, yang bersifat sistematis, teruji, fleksibel, dan dapat memprediksi. Berbeda dengan pemikiran sehari-hari, pendekatan ini sangat diperlukan dalam masyarakat yang kompleks dan maju untuk menyelesaikan masalah secara logis dan objektif. Secara etimologis, penelitian (research) berarti "mencari kembali" atau kegiatan ilmiah untuk memecahkan masalah. Penelitian diawali oleh rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah, yang mendorong pencarian jawaban dan solusi. Pada intinya, penelitian ilmiah adalah penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap suatu fenomena guna menghasilkan pengetahuan baru.

Ciri Penelitian ilmiah :

- **Rasional:** masuk akal dan dapat diterima logika.
- **Empiris:** berdasarkan data yang nyata dan dapat diamati.
- **Sistematis:** menggunakan langkah yang berurutan dan jelas.

Penelitian non-ilmiah seperti intuisi, pengalaman, atau otoritas tidak memenuhi ketiga kriteria tersebut.

Pertimbangan Memilih Masalah Penelitian

Dalam memilih masalah penelitian, terdapat lima pertimbangan utama:

1. **Workability** : Apakah masalah dapat diteliti berdasarkan kemampuan peneliti (pengetahuan, dana, waktu).
2. **Critical Mass** : Apakah masalah tersebut penting untuk diteliti dan apa hasil yang diharapkan.
3. **Interest** : Apakah masalah sesuai dengan minat dan bidang keahlian peneliti.
4. **Theoretical Value** : Apakah penelitian memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
5. **Practical Value** : Apakah hasil penelitian dapat memperbaiki praktik pendidikan yang ada.

Pemilihan masalah yang tepat sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian.

B. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian adalah pelaksanaan dari metode ilmiah, yang dipilih berdasarkan pertanyaan penelitian. Metode yang tepat adalah yang dapat menjawab pertanyaan penelitian secara efektif. Metode penelitian ilmiah terbagi menjadi dua kategori utama:

1. Penelitian Dasar (Basic/Pure Research)

- **Tujuan:** Mengembangkan pengetahuan ilmiah dan menguji teori atau konsep yang abstrak.
- **Jenis:**
 - **Deduktif:** Menguji hipotesis yang berasal dari teori.
 - **Induktif:** Mengembangkan konsep dan hipotesis baru berdasarkan penelusuran fakta.

2. Penelitian Terapan (Applied Research)

- **Tujuan:** Memecahkan masalah praktis yang terjadi di masyarakat.
- **Jenis:**
 - **Riset Evaluasi:** Menilai efektivitas suatu program atau kegiatan.
 - **Penelitian Pengembangan (R&D):** Mengembangkan atau memvalidasi produk untuk bidang tertentu, seperti pendidikan.
 - **Penelitian Tindakan:** Menguji atau mengembangkan metode baru untuk memecahkan masalah spesifik.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuannya, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis:

1. **Eksplorasi:** Bertujuan untuk menemukan dan menjawab hal-hal yang belum diketahui.
2. **Deskriptif:** Bertujuan untuk menggambarkan secara akurat suatu keadaan, sifat, atau fenomena.
3. **Verifikatif:** Bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah ditetapkan.

D. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, metode penelitian dapat dikategorikan menjadi lima jenis:

1. **Studi Kasus:** Penelitian mendalam dan terperinci terhadap suatu unit atau fenomena tertentu.
2. **Studi Sejarah:** Penelitian yang mengkaji, menafsirkan, dan menjelaskan peristiwa masa lalu untuk memahami masa kini dan masa depan.
3. **Penelitian Eksperimental:** Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel.
4. **Studi Kelayakan:** Penelitian untuk menganalisis apakah suatu kegiatan atau proyek layak dan menguntungkan untuk dilaksanakan.
5. **Studi Banding:** Penelitian yang membandingkan dua atau lebih kelompok untuk mencari solusi atas suatu masalah.

E. Langkah-langkah atau Prosedur dalam Melakukan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan berbagai tujuan, dan pemilihan metode (kuantitatif atau kualitatif) harus disesuaikan untuk memastikan hasil yang terkontrol dan valid. Kedua metode tersebut sah untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban.

Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif:

1. **Merumuskan Masalah:** Mengidentifikasi, memilih, dan membatasi masalah yang signifikan untuk diteliti.
2. **Menyusun Kerangka Pemikiran:** Membangun struktur logis dan argumen yang didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya.
3. **Merumuskan dan Menguji Hipotesis:** Menyusun dugaan sementara, kemudian mengujinya secara empiris dengan statistik, membahas hasil, dan menarik kesimpulan.

Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif:

Penelitian kualitatif bersifat non-linier dan fleksibel, dengan masalah yang dapat berkembang selama proses penelitian. Langkah-langkahnya meliputi:

1. **Identifikasi Masalah:** Masalah bersifat tentatif dan dapat berubah.
2. **Tinjauan Pustaka:** Mempelajari literatur untuk memahami topik.
3. **Merumuskan Tujuan:** Bertujuan untuk memahami makna inti dari suatu fenomena, bukan membuktikan sebab-akibat.
4. **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data non-numerik (teks, gambar) melalui observasi dan wawancara.
5. **Penentuan Sampel:** Sampel dipilih secara purposif berdasarkan kedalaman informasi, bukan jumlah.
6. **Analisis Data:** Bersifat induktif, berdasarkan fakta dan pengamatan langsung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah deskripsi objektif tentang nilai yang diperoleh setelah tujuan penelitian tercapai. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua:

1. **Manfaat Teoritis:** Berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara menguji, memperkuat, atau bahkan merevisi teori yang sudah ada. Manfaat ini muncul dari keinginan untuk memverifikasi landasan teoritis melalui pembuktian empiris.
2. **Manfaat Praktis:** Merupakan dampak langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah konkret di masyarakat.